

Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Kelompok Pelayanan Anak Dan Remaja Jemaat Imanuel Buhun, Desa Letbaun, Kecamatan Semau – Kabupaten Kupang

Yanpitherzon Liunokas*¹, Gracia M.N. Otta², Elisna Huan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Nusa Cendana

*e-mail : yanpithers69@gmail.com¹, graciaotta@gmail.com², elisnahuan@gmail.com³

Abstract

Realizing the importance of English in this modern era, the community service team has developed a learning program in a practical and interesting way that in learning English. Working with religious institutions was one of the methods to support government programs. The program was organized as a non-formal English learning creatively. It was held in Letbaun Village, Semau District in Kupang Regency. The problem for most Sunday school children in this area was their lack of interest in learning English and limited access to telecommunication networks, so they were more guided by manual learning resources or textbooks. The underlying thing was the lack of vocabulary and grammar in English. The team conducted practical, creative, and fun English learning materials and videos to attract interest in learning English. The book was equipped with pictures and vocabulary relating to general English materials such as greetings, self-introduction, parts of the body, and names of days and months, also provided some Bible-themed materials (God's creation, the ten plagues in Egypt, the Lord's Prayer in English, the name of the books of the Old and New Testaments in English). The activities book was provided with eight units, where each unit consists of four main activities (aims of learning, direction for teachers, level or class, and exercises). There were still several things that have not been achieved such as evaluation of learning outcomes. To complete this activity, the team planned an evaluation to be carried out in the coming semesters regarding the use of products.

Keywords : bible-themed, community service, grammar, Sunday school, vocabulary

Abstrak

Menyadari pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris saat ini, tim pelaksana PkM mengembangkan program pembelajaran Bahasa Inggris secara kreatif dan menyenangkan, bekerjasama dengan Lembaga keagamaan, dalam hal ini Pelayanan Anak dan Remaja (PAR) yang bertujuan menarik minat belajar dengan media yang kreatif. Permasalahan mitra berkaitan dengan kurangnya minat belajar Bahasa Inggris serta akses komunikasi yang terbatas. Tim PkM menyusun buku ajar Bahasa Inggris dan video pembelajaran untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris. Materi yang disajikan bertema umum seperti memberikan salam, memperkenalkan diri sendiri, anggota tubuh, nama hari dan bulan juga betrema Alkitabiah seperti nama-nama kitab dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, 10 Tulah di Mesir, Doa Bapa Kami, dan materi lainnya. Buku ini terdiri dari delapan unit, dimana per unit terdiri atas empat bagian (tujuan pembelajaran, petunjuk aktivitas bagi guru Sekolah Minggu, tingkat atau kelas, serta latihan-latihan). Kegiatan evaluasi belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga diharapkan dapat dilanjutkan pada waktu mendatang.

Kata kunci : tema Alkitabiah, Pengabdian kepada Masyarakat, tata Bahasa, Sekolah Minggu, kosa-kata

PENDAHULUAN

Di Indonesia, secara formal mata pelajaran bahasa Inggris sudah resmi diperkenalkan di SD sejak terbitnya Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 pada tahun 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal (mulok) di SD mulai kelas 4 bilamana sekolah telah memiliki kesiapan: (1) sesuai kebijakan lokal, (2) mendapat dukungan siswa dan orangtua, dan (3) kesiapan tenaga pengajar dan fasilitas pembelajaran.

Bahasa Inggris yang merupakan salah satu bahasa internasional yang menjadi salah satu aspek penting bagi pelajar untuk dapat memiliki kemampuan dasar berkomunikasi secara global. Di Nusa Tenggara Timur sendiri, telah diterbitkan Peraturan Gubernur NTT No.56 Tahun 2018 tentang Hari Berbahasa Inggris dan didukung oleh Surat Edaran Rektor Universitas Nusa Cendana No.1132/UN15.1/TU/2019 tentang Hari Berbahasa Inggris bagi Warga Kampus Universitas Nusa Cendana. UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Seturut dengan hal tersebut, berbagai upaya dilakukan berbagai pihak khususnya praktisi bidang Pendidikan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris pelajar. Dalam hal ini, lembaga keagamaan seperti gereja pun turut ambil bagian dari visi besar pemerintah yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta mendukung program *English Day* di Nusa Tenggara Timur. Mencerdaskan bukan hanya sebatas literasi di sekolah formal tetapi lebih menitikberatkan pada upaya mengembangkan kreatifitas serta menanamkan nilai-nilai budaya anak-anak sejak usia dini.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menarik minat dan memotivasi belajar anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1991: 2) bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah: "Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik. Ketiga, siswa lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain - lain.

Selanjutnya, Heinich, dkk (1996) dalam bukunya "Instructional Technology and Media for Learning" menyatakan bahwa media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Contoh media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai suatu teknologi pembawa pesan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran.

Hal inilah yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan mengembangkan media belajar Bahasa Inggris yang praktis dan kreatif bagi para guru dan anak-anak Sekolah Minggu di Jemaat Imanuel Buhun, Desa Letbaun, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini diharapkan memiliki dampak positif di masa

datang bagi para guru dan anak-anak sekolah minggu yang juga merupakan siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Mitra kegiatan PkM ini adalah para guru dan anak Sekolah Minggu Jemaat Imanuel Buhun, Desa Letbaun, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang. Permasalahan sebagian besar anak-anak Sekolah Minggu dalam wilayah ini adalah kurangnya minat belajar Bahasa Inggris serta akses jaringan telekomunikasi yang terbatas sehingga lebih berpanduan pada sumber belajar secara manual atau pada buku-buku pelajaran.

Permasalahan yang menadasar secara umum adalah minimnya kosa kata dan tata bahasa dalam Bahasa Inggris. Karenanya, guru dan anak-anak Sekolah Minggu perlu diberi panduan dan pembelajaran sederhana namun kreatif, praktis, dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra, Tim Pelaksana program PKM memberikan solusi berupa buku pembelajaran Bahasa Inggris yang berisi sejumlah aktivitas dan panduan bagi guru dan anak Sekolah Minggu yang berjudul *Activities for Sunday School*. Buku ini disusun secara praktis dilengkapi dengan tampilan yang menarik dan kreatif sehingga menarik minat dan memberi warna baru dalam mempelajari Bahasa Inggris. Sedangkan untuk video pembelajaran, Tim Pelaksana menyediakan dalam bentuk bi-lingual (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia) agar mempermudah pemahaman kosa kata baru dalam Bahasa Inggris. Video tersebut dipresentasikan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan judul lagu *L-O-V-E* dan *When I Look*. Kegunaan dari video yang berisi lagu Sekolah Minggu adalah meningkatkan kosakata dengan metode *Total Physical Response* dengan langsung menyanyikan menggunakan gerakan.

METODE

Sebagai upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan bagi para guru dan anak-anak Sekolah Minggu, terlebih dahulu dilaksanakan pendekatan dan penentuan program yang tepat dalam pelaksanaan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan dalam situasi pandemi Covid-19 yang tidak memperbolehkan mengumpulkan massa. Karenanya, tim pelaksana menyiapkan kebutuhan pembelajaran dengan menerapkan *MLE (Multilingual Bilingual Education)* yaitu sistem pendidikan yang didasarkan pada kondisi masyarakat pengguna bahasa asing dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan ciri khas pembelajar (Taylor, 2010).

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini meliputi tahapan berikut : (1) Pembentukan kelompok dosen pengabdian. (2) Konsultasi dan negosiasi dengan perwakilan Mitra PkM. (3) Diskusi kelompok dosen pengabdian untuk menentukan pola dan program kerja sesuai kondisi pandemic Covid-19. (4) Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan PkM.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra, maka media pembelajaran yang disusun berupa buku yang dilengkapi panduan singkat bagi guru dan anak sekolah minggu serta video pembelajaran untuk pengembangan kosakata, kreativitas, permainan, dan lagu bernuansa umum dan rohani guna meningkatkan minat mitra dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris.

Buku berjudul *Activities for Sunday School* dilengkapi dengan gambar-gambar serta kosakata yang berkaitan dengan memberi salam, memperkenalkan diri sendiri, materi bahasa Inggris yang berkaitan dengan sekolah minggu (penciptaan, sepuluh tahun di Mesir, doa Bapa Kami dalam bahasa Inggris, nama kitab dalam bahasa Inggris), anggota tubuh manusia, serta beberapa materi permainan dan lagu.

Tim pelaksana juga menyediakan lagu-lagu berbahasa Inggris dengan nuansa rohani Sekolah Minggu berjudul *L-O-V-E* dan *When I Look*. Untuk mempermudah, lagu-lagu yang disediakan memiliki versi Bahasa Indonesia yang akan familiar bagi guru dan anak-anak sekolah Minggu yang disiapkan dalam bentuk rekaman audio maupun video. Tim pelaksana bekerja sama dengan Pendeta, para guru Sekolah Minggu, serta Pemuda Jemaat Imanuel Buhun sejak masa koordinasi identifikasi permasalahan mitra sampai dengan penyerahan produk PkM. Sasaran utama kegiatan ini adalah para guru dan anak-anak Sekolah Minggu. Pemberian buku melalui perwakilan tokoh pemuda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan sebagai lanjutan dari program Gembala Bangsa (Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru Sekolah Minggu) yang direplikasi dan dilaksanakan di beberapa tempat, termasuk bagi para guru Sekolah Minggu di Jemaat Imanuel Buhun ini pada bulan Desember 2019. Sebagai lanjutan dan penguatan program, tim pelaksana menyusun beberapa aktivitas Bahasa Inggris yang terangkum secara tertulis dan berbentuk audio-visual untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris baik bagi guru maupun anak-anak sekolah minggu.

Buku ajar *Activities for Sunday School* berisi materi-materi pembelajaran kreatif Bahasa Inggris dasar dan bahasa Inggris dengan nuansa Alkitabiah. Buku ini terdiri dari 40 halaman membahas nama-nama warna, alfabet dalam Bahasa Inggris, hari dan bulan dalam Bahasa Inggris, anggota tubuh dalam Bahasa Inggris, mencari kata dalam Bahasa Inggris dalam bentuk permainan kata, dan memasang gambar dan kata dalam Bahasa Inggris. Sedangkan untuk nuansa Alkitabiah, Guru dan Anak Sekolah Minggu dapat mengetahui dan mengucapkan dalam Bahasa Inggris nama-nama kitab, penciptaan, sepuluh tula di Mesir, dan Doa Bapa Kami).

Berikut adalah contoh materi yang merupakan bagian dari buku ajar *Activities for Sunday School*. Materi Unit 6 *Bible Session* dengan topik *The Old Testament and The New Testament*. Setiap Unit terdiri dari empat bagian yaitu (A) Tujuan Pembelajaran. (B) Tugas Guru Sekolah Minggu. (C) Tingkat (Indria, Pra Tanggung, Tanggung, dan Remaja). (D) Latihan.

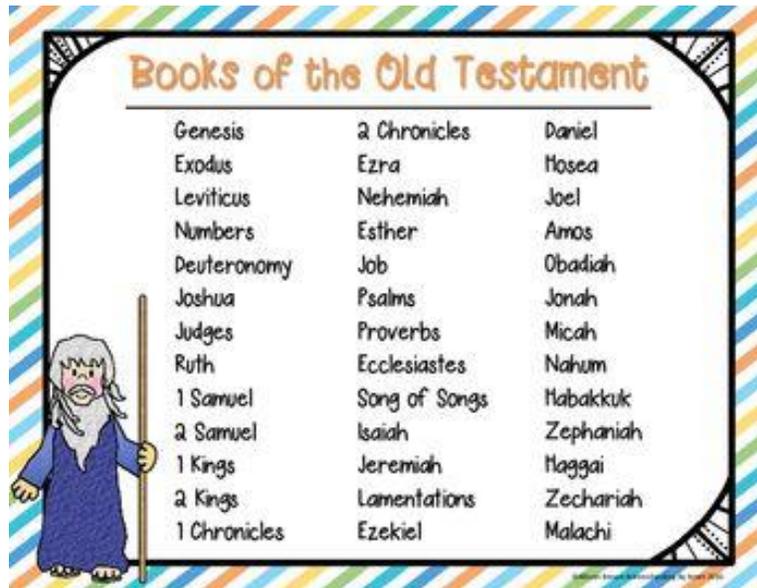
A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Guru dan Anak SM dapat mengetahui nama-nama Kitab Perjanjian Lama dalam Bahasa Inggris.

B. TUGAS GURU SEKOLAH MINGGU (SM) :

1. Berlatih bersama Anak SM menemukan nama-nama Kitab Perjanjian Lama dalam Bahasa Inggris.
2. Menyebutkan nama-nama Kitab Perjanjian Lama dalam Bahasa Inggris ditemukan dalam Bahasa Inggris.

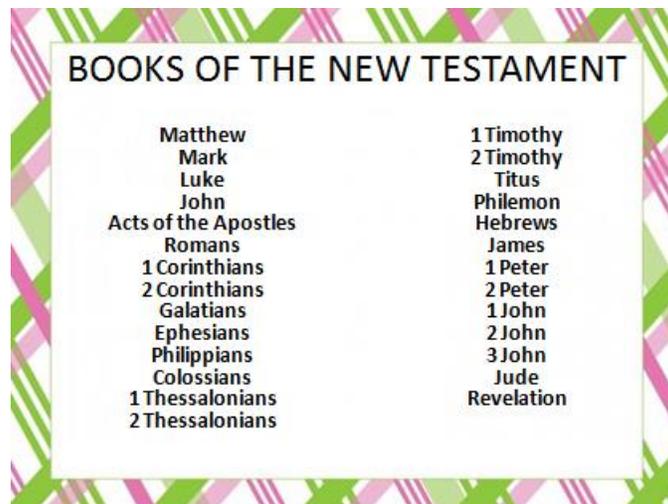
C. Tingkat : Indria – Pra Tanggung - Tanggung - Remaja (disesuaikan)



Gambar 1. Nama-nama Kitab Perjanjian Lama dalam Bahasa Inggris

Table 1. Contoh dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

NO	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
1	Kejadian	<i>Genesis</i> /dʒenəˈsɪs/ jeh·nuh·suhʃ
2	Keluaran	<i>Exodus</i> /ˈɛk.səʊ.dʌs/ _ek·suh·duʃ
3	Imamat	<i>Leviticus</i> /liˈviːtiːkəs/ _luh·vi·tuh·kuʃ
4	Bilangan	<i>Numbers</i> /ˈnʌmbɜːz/ _nuhm·brz
5	Ulangan	<i>Deuteronomy</i> // ,du tərˈnɒn ə mi, ,dyu- / doo·tr·aa·nuh·mee

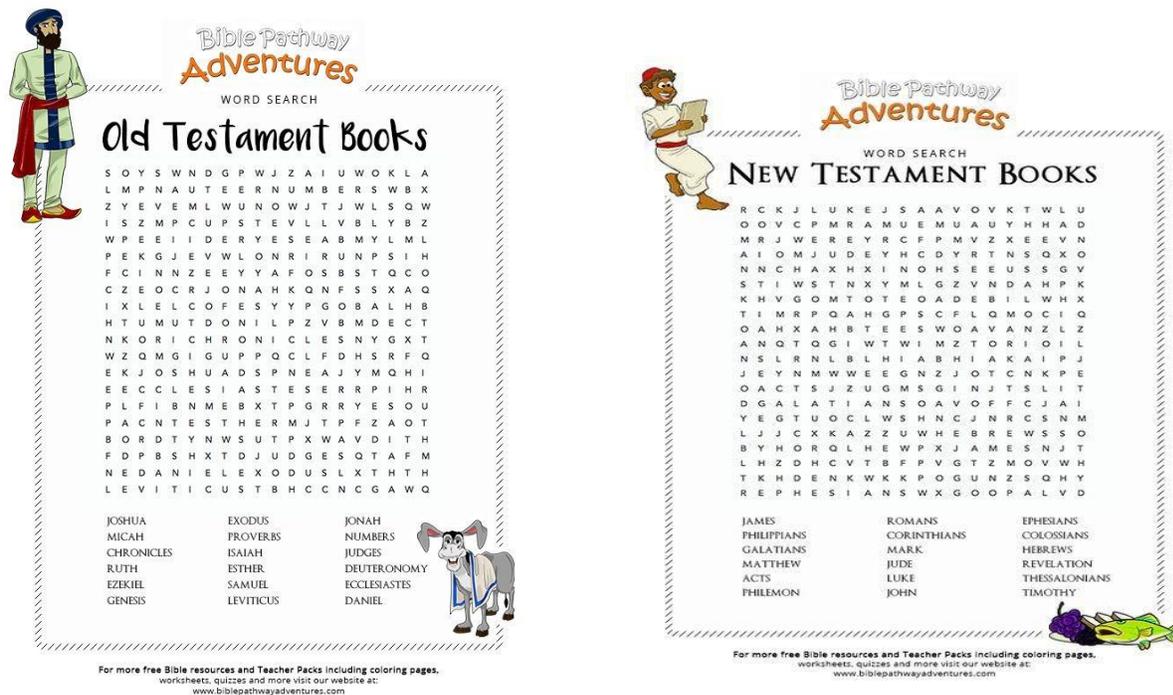


Gambar 2. Nama-nama Kitab Perjanjian Baru dalam Bahasa Inggris

Table 2. Contoh dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

NO	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
1	Matius	<i>Matthew</i> /'mæθju:/ math-yoo
2	Markus	<i>Mark</i> /mAHRk/ maark
3	Lukas	<i>Luke</i> /lu:k/
4	Yohanes	<i>John</i> /dʒan/ jaan
5	Kisah Para Rasul	<i>Acts</i> /ækts/ akts

D. LATIHAN



Gambar 3. Latihan mencari kata-kata

Materi selanjutnya adalah video pembelajaran yang dipresentasikan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan judul *L-O-V-E* dan *When I Look*. Kedua video ini dilengkapi dengan teks sehingga lebih mudah dibaca dan dinyanyikan dengan gerakan. Tujuan video pembelajaran dengan metode *Total Physical Response* ini adalah melatih keterampilan mendengarkan serta kosakata melalui media pembelajaran audio-visual.

Menyesuaikan dengan target capaian, masih ada beberapa hal yang belum tercapai seperti kegiatan evaluasi hasil pembelajaran. Jika dilaksanakan secara tatap muka, kegiatan evaluasi langsung dapat disimulasikan. Untuk melengkapi kegiatan pembelajaran ini, tim pelaksana merencanakan evaluasi yang dilaksanakan pada semester mendatang mengenai pemanfaatan buku ajar produk PkM.

KESIMPULAN

Berdasarkan buku yang disusun, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan kaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Pertama, kemampuan dan peminatan dalam berbahasa Inggris. Kedua, sumber daya pengajar (Guru Sekolah Minggu) dalam mengajarkan Bahasa Inggris bagi anak Sekolah Minggu. Ketiga, media pembelajaran yang kreatif yang dapat memberikan nuansa pembelajaran Bahasa Inggris yang kreatif bernuansa Alkitabiah di Sekolah Minggu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana berterima kasih pada pihak Universitas Nusa Cendana khususnya segenap kesatuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan PkM ini. Apresiasi diberikan pula untuk pihak mitra (guru-guru dan anak-anak Sekolah Minggu wilayah pelayanan Jemaat Imanuel Buhun, Desa Letbaun, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang) atas kesediaannya dalam bermitra, berkoordinasi, dan bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Halliwell, S. (1992). *Teaching English in the Primary Classroom*. New York: Longman.
- Larsen-Freeman, D. (1986). *Techniques and Principles in Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Richards, J. & Rodgers, T. (2001). *Approach and Methods in Language Teaching (First Edition)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (1990). *Media Pengajaran*. C.V.Sinar Baru, Bandung.
- Sahrawi, Hafis M., Sari D.S., Astuti D.S., Wiyanti, S. (2018). Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Games untuk Menarik Minat Belajar Siswa SMP Awaludin. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 2, Desember 2018 ISSN 2598-6147 (Cetak) ISSN 2598-6155 (Online).
- Taylor, S. K. (2010). Beyond Bilingual Education: Multilingual Language Education in Nepal. *Gist Education and Learning Research Journal*, 4, 138-154.
- Peraturan Gubernur NTT No.56 Tahun 2018 Tentang Hari Berbahasa Inggris.
- Peraturan Pemerintah No.19 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Surat Edaran Rektor Universitas Nusa Cendana No.1132/UN15.1/TU/2019 Tentang Hari Berbahasa Inggris bagi Warga Kampus Universitas Nusa Cendana.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.